

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
DISTRIBUSI READYMIX PADA INDUSTRI KONSTRUKSI
DI PT. TRIJAYA ADYMIX NGORO



Oleh:

DWI ANDIKA (1961269)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
PGRI DEWANTARA
JOMBANG
2022

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
DISTRIBUSI READYMIX PADA INDUSTRI KONSTRUKSI
DI PT. TRIJAYA ADYMIX NGORO



Oleh:

DWI ANDIKA 1961269

Mengetahui/Menyetujui,

1 September 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Penulis

(Wasis, SE., MM)

(Dwi Andika)

Mengetahui/Menyetujui,

Mengetahui/Menyetujui,

Pendamping Lapangan

Ka. Prodi Manaiemen

(Sulton Andre R)

(Dr. Erminati Pancaningrum, ST., MSM.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, hidayah, serta karunianya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan yang berjudul Distribusi Readymix Pada Industri Konstruksi Kuliah Kerja Magang di PT. Trijaya Adymix dengan baik tanpa ada halangan. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan kuliah strata jenjang 1 program studi manajemen, laporan ini diharapkan bisa memberikan pengalaman dan menambah kemampuan mental mahasiswa untuk terjun di dunia kerja.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian laporan KKM ini tidak berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Wasis, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Ibu Dr. Erminati Pancaningrum, ST., MSM. Selaku Ketua Program studi Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang
3. Saudara Sulton Andre, selaku pembimbing lapangan di PT. Trijaya Adymix
4. Bapak/ibu pegawai PT. Trijaya Adymix yang sudah membantu

Penulis menyadari bahwa Laporan KKM ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Namun demikian penulis berharap bahwa laporan Kuliah Kerja Magang ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Jombang, 1 September 2022

DWI ANDIKA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Kuliah Kerja Magang	1
1.2.Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3.Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4.Tempat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.5.Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	3
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	
2.1.Sejarah Perusahaan/Instansi	4
2.2.Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi.....	5
2.3.Kegiatan Umum Perusahaan	7
BAB III. PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	
3.1.Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan Ditempat Magang.....	20
3.2.Hasil Pengamatan Di Tempat Magang	25
3.3.Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	26
BAB IV. KESIMPULAN	
4.1.Kesimpulan	28
4.2.Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 PT. Trijaya Adymix	4
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Trijaya Adymix	5
Gambar 2.3 Jembatan Timbang	9
Gambar 2.4 Stone Crusher	11
Gambar 2.5 Batching Plant	13
Gambar 2.6 Dump Truk	13
Gambar 2.7 Wheel Loader	14
Gambar 2.8 Truk Semen	14
Gambar 2.9 Truk Mixer	15
Gambar 3.1 Surat Penawaran	21
Gambar 3.2 Biaya Operasional	22
Gambar 3.3 Pengiriman	23
Gambar 3.4 Survei Lokasi	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	31
Lampiran 2 Laporan Kegiatan Mahasiswa	32
Lampiran 3 Nilai	33
Lampiran 4 Aktivitas	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI Dewantara. KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI Dewantara dan program teknis praktis yang ditemukan dilapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di STIE PGRI Dewantara dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung didunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian professional dalam sebuah pekerjaan tertentu. Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang diperoleh diperguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu

Di sisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara lebih luas. Maka KKM ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI Dewantara sebagai lembaga tenaga professional yang berorientasi pada dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas matakuliah yang didapatkan di kampus dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama menjalani perkuliahan.

Pada Kuliah Kerja Magang ini kami memperoleh kesempatan untuk melakukan KKM di PT. Trijaya Adymix Ngoro. PT Trijaya Adymix adalah sebuah perusahaan penyedia beton siap pakai yang berdiri pada 03 April 2003 di kabupaten Mojokerto

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

- a. Mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja.
- b. Memberikan media bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu manajemen dalam praktik kerja.
- c. Meningkatkan *softskill* mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
2. Sebagai *feed back* dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Memahami dunia proyek dan keuangannya, dan macam-macam proyek yang dikerjakan PT Trijaya Adymix.
4. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi di dunia kerja mengenai proyek yang dikerjakan PT Trijaya Adymix.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Nama Perusahaan : PT. Trijaya Adymix
Alamat : Dsn Ganjul, Ds Kertorejo, Kecamatan Ngoro,
Kabupaten Jombang
Telepon : (031)5666624

Kuliah Kerja Magang memilih di PT. Trijaya Adymix sebagai tempat KKM dengan alasan PT. Trijaya Adymix adalah perusahaan besar yang telah berpengalaman dalam menyediakan beton siap pakai dengan berbagai pilihan kualitas dan memiliki beberapa cabang perusahaan di beberapa kota/kabupaten di Jawa Timur.

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang (KKM) ini berlangsung selama 1 bulan dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Pelaksanaan magang dilaksanakan sesuai dengan hari operasional pabrik setiap hari senin s.d sabtu, pukul 08.00 - 16.00 WIB.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Trijaya Adymix berdiri pada tanggal 03 april 2003 di kabupaten mojokerto, alamat domisili di Jl. Ry Domas kelurahan Domas Rt.04 / Rw. 02 kecamatan Trowulan, kab. Mojokerto.

PT Trijaya Adymix bergerak di bidang kontruksi yang menyediakan fresh beton. Fresh beton adalah produk beton readymix yang diproduksi dari alat yang bernama BLEND dengan produksi dan diaduk di lokasi proyek, sehingga beton yang dihasilkan menjadi fresh. Beton readymix dapat juga digunakan untuk berbagai macam kontruksi industrial, komersial dan juga infrastruktur yang mencakup pembangunan, gedung – gedung, pabrik, perumahan, jalan raya, jalan tol dan lain sebagainya.

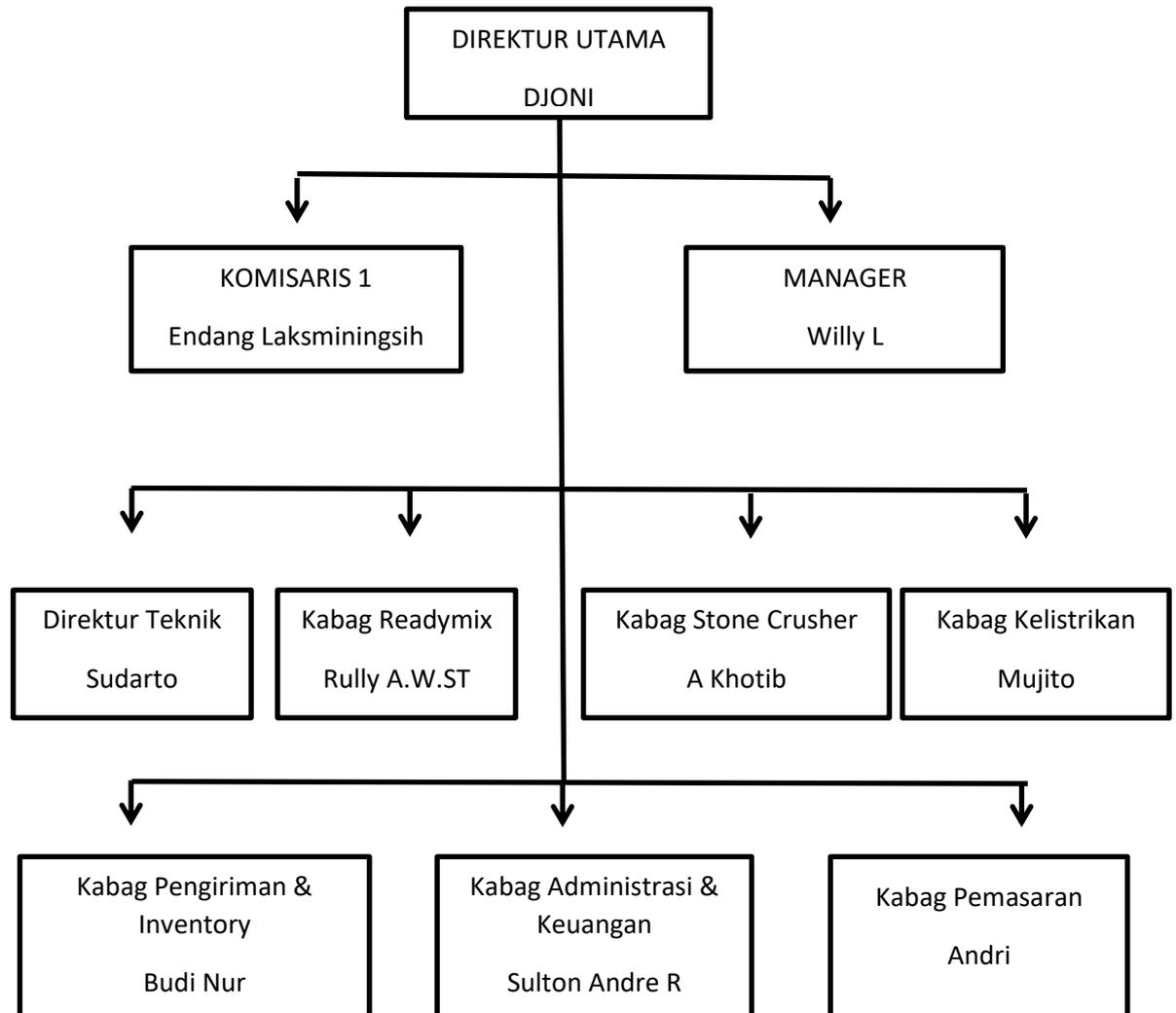
PT trijaya Adymix awal berdiri dan plant1 di Jl. Domas, Mojokerto, kemudian berkembang plant 2 di Jl. Ry Bypass Mojokerto km 54, plant yang ke 3 di Jl. Ry Ngoro, desa Kertorejo kecamatan Ngoro Kab Jombang, dan plant ke 4 berada di Jl. Ry madiun – Surabaya desa bagor kulon, kecamatan bagor, nganjuk.



Gambar 2.1 PT. Trijaya Adymix

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan / Instansi

Struktur Organisasi Pada PT. TRIJAYA ADYMIX Ngoro Jombang



Devisi yang terdapat di PT. Trijaya Adymix berdasarkan struktur organisasi diatas antaranya :

1. Direktur Utama

Jenjang tertinggi dalam suatu perusahaan yang sekaligus pemilik dari perusahaan yang mempunyai tanggung jawab untuk mengatur secara keseluruhan dari perusahaan

2. Komisaris I

Divisi yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan pengawasan secara keseluruhan dalam kegiatan perusahaan

3. Manager

Devisi yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan

4. Direktur Teknik

Devisi yang mempunyai tugas mengatur, memimpin, mengawasi, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dibagian teknik, bagian produksi, dan bagian distribusi perusahaan

5. Kabag Readymix

Devisi yang memimpin serta bertanggung jawab dalam proses pembuatan *readymix* atau beton siap pakai di PT. Trijaya Adymix

6. Kabag Stone Crusher

Devisi yang memimpin serta bertanggung jawab dalam proses pemecahan batu ukuran besar menjadi ukuran yang diinginkan oleh bagian produksi

7. Kabag Kelistrikan

Devisi yang mengatur tentang semua kelistrikan yang ada dalam PT. Trijaya Adymix

8. Kabag Pengiriman & Inventory

Devisi yang bertanggung jawab dalam proses pengiriman *readymix* atau beton siap pakai hingga sampai ditempat proyek

9. Kabag Administrasi & Keuangan

Devisi yang mengatur tentang semua kegiatan administrasi serta mengatur keseluruhan keuangan yang ada di PT. Trijaya Adymix ini

10. Kabag Pemasaran

Devisi yang berfungsi dan bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana pemasaran PT. Trijaya ini

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. TRIJAYA ADY MIX dan cabang-cabangnya digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional sebagai berikut:

1. Penyedia jasa timbang

Jembatan timbang adalah seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau alat yang dapat dipindah-pindahkan (portable) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan ataupun untuk mengukur besarnya muatan pada industri, pelabuhan ataupun pertanian.

1.1. Fungsi jembatan Timbang

1.1.1. Fungsi pemantauan

Fungsi ini dilakukan untuk melihat gelagat atau tren lalu-lintas angkutan barang dan kelebihan muatan. Tentu saja dengan perkembangan yang pesat jenis kendaraan, maka jembatan timbang yang lama tidak mampu lagi memantau lalu lintas angkutan barang ini, karena jembatan timbang lama memiliki kapasitas rendah dan timbangan yang pendek.

1.1.2. Fungsi pengawasan

Lalu-lintas angkutan barang perlu diawasi tonasenya dan jenis barangnya, agar Pemerintah dapat mengawasi permintaan dan penawaran dari barang tersebut.

1.1.3. Fungsi penindakan

Tiap jalur atau ruas jalan mempunyai kelas jalan, yang berarti kemampuan daya dukung jalan berdasarkan Keputusan Menteri. Untuk menjaga kerusakan

jalan perlu dilakukan penindakan berdasarkan berat tonase yang diijinkan, berikut toleransinya, di mana kendaraan bermotor tidak boleh melebihi muatan, pada jaringan jalan masing-masing pulau berikut ini. Dengan ketentuan ini, maka kendaraan yang melebihi muatan akan ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berkaitan dengan kebijaksanaan Pemerintah dalam menanggulangi muatan lebih melalui penetapan kelas jalan :

- 1. Kep. Menhub No. KM 55 tahun 1999 tentang Penetapan Kelas Jalan di Pulau Jawa
- 2. Kep. Menhub No. KM 1 tahun 2000 tentang Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sumatera,
- 3. Kep. Menhub No. KM 13 tahun 2001 tentang Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sulawesi,
- 4. Kep. Menhub No. KM 1 tahun 2003 tentang Penetapan Kelas Jalan di Pulau Kalimantan,

Jembatan timbang yang digunakan PT. Trijaya Adymix adalah jembatan jenis konvensional. Jembatan timbang konvensional terdiri dari suatu platform untuk menimbang seluruh kendaraan beserta muatannya, sehingga dibutuhkan platform sepanjang 10 meter sehingga keseluruhan as roda truk rigid dapat berada dalam platform, sedang untuk gandengan dan tempelan biasanya ditimbang terlebih dahulu truk penarik kemudian baru dilakukan penimbangan terhadap kereta gandengan

1.2. Proses Penimbangan Kendaraan di PT. Trijaya Adymix

Dalam memproses penimbangan kendaraan, maka dilakukan sebagai berikut:

- Kendaraan masuk kompleks jembatan timbang melalui jalur masuk
- Kendaraan berhenti di atas platform untuk ditimbang
- Petugas timbang mengaktifkan timbangan untuk dilihat berat
- Petugas kemudian memasukkan data JBB/ JBKB kendaraan, dan komputer menghitung secara otomatis.

- Kalau hasilnya bahwa terjadi kelebihan muatan, maka sopir/kenek kemudian membayar denda sesuai dengan kelebihan muatan.
- Namun kalau kelebihan muatan terlalu besar sesuai peraturan, maka kendaraan kemudian memasuki jalur gudang/palataran penyimpanan muatan lebih, dan kendaraan memasuki jalur timbangan untuk ditimbang sekali lagi, kalau masih kelebihan muatan masuk ke palataran penumpukan barang,
- Kalau sudah OK, kendaraan keluar melalui jalur keluar,



Gambar 2.3 Jembatan Timbang

2. Menyediakan Jasa Pemecahan Batu Besar (Stone Crusher)

2.1. Pengertian Pemecah Batu Besar (*Stone Crusher*)

stone crusher plant adalah plant tambang pemecahan batu, dimana batu-batu yang sebelumnya berukuran besar akan dihancurkan dengan mesin stone crusher dan kemudian akan disortir dengan mesin vibrating screen sesuai dengan ukuran wiremesh screen ayakan batu yang diinginkan agar dapat memperoleh ukuran batu yang sesuai.

Stone crusher plant adalah tambang pemecahan batu yang akan menghasilkan batu dengan ukuran yang beraneka ragam sesuai dengan desain stone crusher plant yang dipilih. Umumnya batu yang dihasilkan dari stone crusher plant akan di gunakan sebagai campuran pada batching plant agar dapat menghasilkan campuran beton yang nantinya dapat di gunakan untuk berbagai

macam proyek infrastruktur seperti jalan raya, jalan tol, jembatan, dan lainnya. Tanpa adanya beton yang dihasilkan dari campuran batu agregat mustahil akan mendapatkan hasil infrasktruktur yang kokoh dan tahan lama.

2.2. Cara Kerja Stone Crusher Plant

Pada dasarnya stone crusher plant dapat didesain sesuai dengan kapasitas yang di inginkan. Umumnya membuat stone crusher plant dengan kapasitas 50 TPH hingga 600 TPH (Ton Per Hour). Bahan baku pada stone crusher plant yang berupa batu ukuran besar mulanya akan dihancurkan menjadi ukuran yang lebih kecil. Material dengan ukuran kecil tersebut kemudian akan dibawa menggunakan belt conveyor tambang untuk disortir menggunakan mesin vibrating screen agar memperoleh batu dengan standar yang kita inginkan

Sedangkan untuk material dengan ukuran yang tidak sesuai dengan kualifikasi akan dibawa lagi menuju mesin stone crusher untuk diproses kembali. Material tersebut kemudian melalui proses seperti sebelumnya hingga didapati ukuran yang sesuai dengan standar dan kualitas yang diinginkan.

2.3. Kriteria Pembuatan Stone Crusher Plant

2.3.1. Kebutuhan Produksi

Batu yang sesuai dengan kebutuhan produksi yang hanya dipakai sebagai campuran untuk memasang komponen stone crusher plant hanya untuk proyek tertentu. Jadi harus perlu memperhatikan seluruh kebutuhan proyek secara keseluruhan.

2.3.2. Karakteristik Batu

Kriteria pembuatan stone crusher plant akan sangat dipengaruhi dari hasil output yang ingin dihasilkan karena akan mempengaruhi jenis mesin stone crusher yang perlu pilih agar mesin stone crusher tersebut memang sudah sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 2.4 *Stone Crusher*

3. Proses Pembuatan Readymix Concrete atau beton siap pakai

Campuran beton direncanakan berdasarkan suatu asumsi bahwa sifat-sifat beton setelah mengeras sangat bergantung pada sifat-sifat komposisi campurannya. Agar beton dapat mencapai sifat-sifat keras yang dikehendaki, maka beton harus dipadatkan dengan keseragaman yang baik. Apakah suatu campuran beton dapat dipadatkan dengan baik atau tidak, sangat bergantung pada sifat-sifat beton segar itu sendiri. Campuran beton segar dapat dikatakan mempunyai sifat yang baik bila memenuhi persyaratan utama campuran yaitu mampu memberikan kemudahan pengerjaan (*workability*), yaitu bila campuran tersebut tetap bertahan seragam ketika berlangsung proses pengangkutan, pengecoran dan pemadatan. Dalam pembuatan *Readymix concrete* atau beton siap pakai dilakukan didalam mesin yang bernama *Batching plant*.

3.2.1 *Batching plant*

Batching plant merupakan alat yang berfungsi untuk mencampur atau memproduksi beton siap pakai dalam skala besar. *Batching Plant* digunakan dalam produksi beton skala besar agar kualitas, kinerja dan kontinuitas produksi dapat dijaga dengan baik sesuai standar yang ditetapkan. Terdapat dua tipe system pencampuran di *batching plant* yaitu tipe *dry mix* dan *wet mixed*. Tipe *dry mixed* yaitu *batching plant* hanya berfungsi untuk menimbang material dan bahan lainnya, sedangkan pencampuran dan pengadukan menjadi beton siap pakai di

truk mixer. Semua material termasuk bahan additive yang akan diaduk ditimbang terlebih dahulu sesuai job mix dengan memperhitungkan kadar air dalam agregat kasar ataupun agregat halus. Tipe wet mix (adukan basah/jadi) yaitu batching plant yang setelah semua material di timbang (sesuai mutu yg di inginkan) material akan di aduk dlm PAN MIXER (tempat pengadukan) sampai mencapai slump (tingkat keenceran/kekentalan yg di harapkan) dan akan di masukkan ke dalam truck mixer (mobil molen) dan siap di kirim ke lokasi pengecoran, Keunggulan pada plant jenis wet mix bisa mengaduk untuk beton slump rendah, cenderung tidak berdebu dari semen dan tidak berisik. Dalam PT. Trijaya Adymix menggunakan Tipe Wet Mix (adukan basah/ jadi)

- a. Bagian-bagian penting dari batching plant adalah sebagai berikut:
Cement silo, berfungsi untuk penyimpanan semen atau fly ash dan menjaganya agar tetap baik.
- b. Belt conveyor, berfungsi untuk menarik material (agregat kasar dan halus) ke atas dari bin ke storage bin.
- c. Bin, berfungsi sebagai tempat pengumpulan bahan (agregat kasar dan halus) yang berasal dari penumpukan bahan di base camp dengan bantuan loader untuk ditarik ke atas (storage bin).
- d. Storage bin digunakan untuk pemisah fraksi agregat. Storage bin dibagi menjadi 4 (empat) fraksi yaitu agregat butir kasar (split), butir menengah (screening), butir halus (pasir).
- e. Timbangan pada alat batching plant dibagi menjadi 4 (empat) macam yaitu untuk agregat, semen, fly ash dan air.
- f. Dosage pump digunakan untuk penambahan bahan admixture seperti retarder, superplasticizer dan lain-lain.
- g. Tempat penampungan air yang berfungsi sebagai suplai kebutuhan air pada ready mix



Gambar 2.5 *Batching plant*

3.2.2 Alat Pendukung pada proses pembuatan

Alat berat yang sering digunakan dalam proses pembuatan beton di batching plant adalah sebagai berikut:

- a. Dump Truk Dump truk berfungsi untuk mengangkut material agregat kasar dan halus dari quarry menuju batching plant.



Gambar 2.6 Dump Truk

- b. Wheel Loader Wheel loader berfungsi untuk mengangkut material dari tempat penumpukan ke bin. Wheel loader memiliki bucket untuk membawa material dan bergerak dengan roda karet, sehingga mobilitasnya tergolong lincah



Gambar 2.7 Wheel Loader

- c. Cement Truck Cement truck berfungsi sebagai pengangkutan semen curah atau fly ash ke base camp.



Gambar 2.8 Truk Semen

- d. Concrete mixer Truck Concrete mixer truck atau truk mixer adalah suatu kendaraan truk khusus yang dilengkapi dengan concrete mixer yang berfungsi mengaduk atau mencampur campuran beton (berfungsi sama seperti alat molen). Truk mixer digunakan untuk mengangkut adukan beton dari tempat pencampuran beton ke lokasi proyek. Selama pengangkutan, mixer terus berputar dengan kecepatan 8-12 rpm agar beton tetap homogen dan beton tidak mengeras.



Gambar 2.8 Truk Mixer

3.2.3 Penakaran

Penakaran bahan baku pada pekerjaan beton dapat dilakukan secara konvensional maupun masinal. Penakaran yang baik akan menghasilkan kualitas beton yang seragam di keseluruhan volume pekerjaan. Penakaran bahan-bahan campuran beton yang dihasilkan dari hasil rancangan campuran dapat dilakukan berdasarkan penakaran berat atau berdasarkan penakaran volume. Menurut besarnya volume pekerjaan, untuk pekerjaan kecil sekitar 500 m³ biasanya penakaran dilakukan berdasarkan volume karena jika dilakukan secara masinal menjadi tidak ekonomis. Tetapi jika pertimbangannya adalah mutu, untuk beton yang mempunyai kekuatan $f_c' > 20$ Mpa proporsi penakarannya harus didasarkan atas penakaran berat. Penakaran berdasarkan volume boleh dilakukan untuk produksi beton dengan mutu $f_c' < 20$ Mpa dengan teknik mengkonversikan takaran berat ke takaran volume. Alat penakar harus dibuat dengan mengetahui secara pasti volumenya dan harus disesuaikan dengan kapasitas alat pencampur. Khusus untuk semen, penakaran tidak dapat dilakukan berdasarkan volume, karena semen sangat peka terhadap getaran atau benturan serta tinggi jatuh selama proses penakaran.

3.2.4 Pengadukan Beton

Pengadukan bahan-bahan beton adalah menghasilkan adukan beton segar yang plastis dengan indikasi merata secara visual, konsistensinya

cukup, dan homogen. Metode pengadukan dapat dibedakan atas metode manual dan metode dengan masinal. Pengadukan manual dilakukan dengan tangan, sedangkan pengadukan masinal dengan memanfaatkan bantuan alat aduk seperti pengaduk beton (concrete mixer) atau batching plant. Pengadukan dengan tangan tidak dapat menghasilkan campuran yang benar-benar seragam sehingga kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan beton yang dicampur dengan mesin. Pengadukan dengan tangan biasanya dilakukan untuk pekerjaan beton dengan volume kecil ($< 10 \text{ m}^3$) dalam suatu periode yang pendek.

Alat pencampur secara masinal dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, mesin konvensional dan mesin otomatis. Pencampuran dan pengadukan dengan mesin konvensional dilakukan dengan cara mengaduk bahan agregat dan semen secara kering hingga merata, kemudian dilanjutkan pemberian air secara bertahap sampai menghasilkan beton segar yang plastis. Pencampuran dengan mesin otomatis dilakukan dengan cara memasukkan semua bahan secara bersamaan sesuai dengan proporsinya hingga dicapai hasil adukan yang merata. Mutu beton hasil pengadukan juga dipengaruhi oleh waktu pencampuran (mixing time). Waktu pencampuran yang terlalu sebentar akan menyebabkan pencampuran bahan kurang merata sehingga pengikatan antar bahan menjadi berkurang. Sebaliknya, pengadukan yang terlalu lama akan menyebabkan naiknya suhu beton, keausan pada agregat, kehilangan sebagian air, perubahan nilai slump, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap kekuatan.

Umumnya waktu pengadukan antara 1 – 1 ½ menit dianggap memadai. Pada beberapa tempat pengaduk yang kecepatan putarnya lebih tinggi, waktu 35 detik sudah cukup untuk hampir semua jenis beton.

Prinsip umum penggunaan alat pencampur beton :

- a. Pemasukan semen, pasir, dan agregat ke dalam alat pencampur secara simultan sehingga curahan dari tiap-tiap bahan berlangsung pada periode yang sama
- b. Air harus diisikan ke dalam alat pencampur pada waktu yang bersamaan;
- c. Pencampuran harus berlangsung terus sampai beton menunjukkan keseragaman konsistensi dan warnanya.

- d. Alat pencampur tidak boleh diisi melebihi kapasitasnya.
- e. Alat pencampur harus disetel dengan teliti sehingga sumbu putar wadah pencampur berada dalam posisi horizontal.
- f. Alat pencampur harus berputar pada kecepatan yang benar sebagaimana yang dinyatakan oleh pabrik pembuatnya;
- g. Pada setiap akhir dari siklus pencampuran harus dilakukan pembersihan dari beton yang melekat pada pisau putar atau permukaan dalam wadah putar untuk mencegah beton melekat dan mengeras

4. Menyediakan Jasa Cor untuk kegiatan konstruksi

Setelah membuat *readymix concrete* atau beton siap pakai selanjutnya pihak PT. Trijaya Adymix juga menyediakan jasa cor. Setelah produk *readymix concrete* jadi selanjutnya akan didistribusikan kepada customer untuk dimanfaatkan dalam membangun jalan, rumah, jembatan, gedung, dan lain-lain. Beton segar harus diangkut dari tempat pencampuran ke tempat penuangannya atau ke lokasi dimana konstruksi akan dibuat, maka pengangkutan harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencegah terjadinya pemisahan atau kehilangan material serta keterlambatan yang akan menyebabkan hilangnya plastisitas sebelum beton segar dituangkan. Alat angkut yang digunakan, apapun jenisnya apakah manual atau dengan mesin harus mampu menyediakan beton segar di tempat pengecoran tetap memiliki sifat kemudahan pengerjaan, tanpa segregasi dan belum terjadi pengikatan. Untuk pengangkutan dengan jarak cukup jauh atau untuk pengangkutan dalam kemacetan lalu lintas di perkotaan, biasanya memerlukan waktu tempuh cukup lama. Untuk kondisi seperti itu sebaiknya menggunakan bahan tambahan (admixture) yang dapat menunda waktu pengikatan. Mengingat besarnya resiko kegagalan akibat kesalahan cara mengangkut beton segar, kiranya perlu diperhatikan cara mengangkut adukan beton dengan benar.

Pada saat pengangkutan juga perlu diperhatikan segregasi agar terhindar dari beton yang tak seragam. Adukan beton yang dibuat dengan mesin harus diangkut ke tempat penuangan sebelum semen mulai behidrasi (bereaksi dengan

air). Selama pengangkutan harus selalu dijaga agar tidak ada bahan-bahan yang tumpah/keluar atau yang memisahkan diri dari campuran. Cara pengangkutan adukan beton ini tergantung jumlah adukan yang dibuat dan keadaan tempat penuangan. Pengangkutan adukan beton dapat dilakukan menempatkan di dalam truk aduk beton, ban berjalan atau pompa.

Pengangkutan yang dilakukan di PT. Trijaya Adymix menggunakan Truk Mixer. Truk mixer atau biasa juga disebut dengan truk molen memiliki beragam jenis dengan fungsi sama, yaitu mengangkut beton dari batching plant ke lokasi konstruksi sambil menjaga konsistensi beton agar tetap cair dan tidak mengeras dalam perjalanan. Truk jenis ini adalah Alat transportasi khusus untuk beton cor curah siap pakai (Ready mix concrete) yang digunakan dalam sebuah proyek besar. Didalam Truk Molen diisi dengan bahan material kering dan air yang proses pengadukan (pencampuran) bahan material tersebut terjadi selama waktu transportasi ke lokasi pengecoran. Untuk mempertahankan stabilitas kekentalan Beton cor yang berada di dalam truk mixer ini melalui proses agitasi atau memutar drum (Tangki yang berada diatas truk mixer) yang bagian dalam drum tersebut dilengkapi dengan spiral pisau satu arah rotasi putaran, sebagai pengaduk material beton cor selama waktu transportasi ke lokasi pengecoran. Jika Truk Mixer Pengangkut Beton Cor atau Truk Molen tidak bisa menjangkau area pengecoran, beton cor dapat disalurkan melalui pipa pompa beton (concrete pump) yang dapat diperpanjang beberapa meter (biasanya sepuluh meter atau lebih). Dengan mesin pompa ini proses pemindahan beton cor ke area pengecoran menjadi cepat dan tepat.

Truk Mixer Pengangkut Beton Cor atau Truk Molen umumnya tidak melakukan perjalanan lebih dari 2 jam. Banyak kontraktor mengharuskan Truk mixer berada di lokasi pengecoran dalam waktu 90 menit setelah pemuatan material yang dimaksudkan untuk menghindari beton cor di dalam truk mengeras. Umumnya truk mixer pengangkut beton cor atau truk molen mempunyai kecepatan jalan yang terbatas, yaitu antara 56 mil per/h (90 km/jam).
Jenis truk mixer:

- Truk mixer mini, mini memiliki volume muat cor beton per satu kali jalan 3 m³. Tipe truk ini lebih fleksibel untuk semua medan jalan, sempit ataupun menanjak
- Truk mixer Standar, digunakan untuk mengangkut beton cor dari Pabrik Beton (Batching Plant) ke lokasi pengecoran dengan daya angkut per truknya untuk satu kali jalan 7 m³. Memuat lebih banyak 4 m³ dari tipe Truk Mini. Kekurangan dari truk ini tidak bisa mengakses jalan sempit dan menanjak

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja yang Dilakukan di Tempat Magang

Pelaksanaan kerja di PT. Trijaya Adymix dilakukan selama satu bulan mulai pada hari senin tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan hari rabu tanggal 31 Agustus 2022. Jam kerja mulai jam 08.00 sampai dengan 16.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam mulai 12.00-13.00 kegiatan ini dilakukan selama 6 hari kerja mulai senin – sabtu. Mahasiswa magang ditempatkan keseluruhan dikantor namun dengan pembagian tugas yang berbeda setiap harinya (fleksibel) mulai dari tugas untuk membuat surat penawaran *readymix*, ikut dalam pengiriman beton siap pakai, survei lokasi customer, menginput biaya operasional, input laporan penjualan, melakukan penagihan dan melakukan proses pengawasan ketertiban proyek serta ikut berbelanja kebutuhan perusahaan

Berikut penjelasan dari tugas- tugas yang diberikan oleh pendamping lapangan di PT. Trijaya Adymix :

1. Membuat surat penawaran *Readymix*

Surat penawaran merupakan surat yang berisi tentang penawaran suatu barang atau jasa yang ditujukan kepada perseorangan atau instansi perusahaan atau biasa disebut juga sebagai surat jual. Tujuan dari surat penawaran ini adalah berguna untuk menawarkan barang kepada pembeli, dalam gambar 3.1 surat penawaran ditujukan kepada PT. Bina Nusa Lestari yang akan melakukan pembangunan pengendalian banjir kali ngotok yang dimana didalam surat penawaran itu kualitas yang diinginkan atau dipesan yaitu kualitas K.100 dan K.225 dengan dengan harga yang ditawarkan oleh pihak PT. Trijaya Adymix Rp. 617.500,00 per kubik untuk kualitas K.100 dan Rp. 722.500,00 perkubik untuk kualitas K.225

				
trijayaadymix@yahoo.com		General Contractor Aspal Hotmix Readymixed Concrete Precast		
No	: 112/PWR/TRJ/VIII/2022			
Hal	: Penawaran Harga Readymix			
Kepada	: PT. BINA NUSA LESTARI U/P. Irwanto Lobo' Slappa			
Proyek	: Pembangunan Pengendalian Banjir Kali Ngotok Ring Kanal Di Desa Pesantren Dan Desa Tembelang Kecamatan Tembelang Kab. Jombang (Tahap II)			
Lokasi	: Desa Tembelang, Kec. Tembelang Kab. Jombang			
Tlp/fax/email	: 021-22530970/021-22530975			
Dengan Hormat Bersama ini kami lampirkan penawaran harga Ready mix sebagai berikut :				
NO	MUTU	SLUMP	HARGA	KET
1	K-100	10 ± 2	Rp. 617.500,-	HARGA BELUM TERMASUK PPN 10%
2	K-225	10 ± 2	Rp. 722.500,-	HARGA BELUM TERMASUK PPN 10%
3				
Pembayaran TUNAI / TRANSFER <u>sebelum pengecoran</u> . - Harga diatas belum termasuk PPN 10%. - Harga dapat berubah apabila terjadi kenaikan BBM, harga semen dari pabrik maupun adanya kebijakan Pemerintah dibidang Moneter. - Untuk pemakaian batu 1:1 dikenakan biaya tambahan sebesar Rp.30.000 per M3. - Pengiriman kurang dari 4 m ³ dikenakan jasa angkut/mobilisasi sebesar Rp.300.000,-. - Hasil tes beton dapat diberikan setelah ada pembayaran / pelunasan. - Apabila tes beton dilakukan di luar Trijaya , biaya ditanggung customer dan harus disaksikan kedua belah pihak. - Biaya ijin jalan menjadi tanggung jawab proyek. - Apabila ada permasalahan dengan pembayaran, kami dari pihak PT. TRIJAYA ADY MIX akan melakukan tindakan mediasi atau musyawarah untuk berunding, apabila tidak ada titik temu maka kami proses lebih lanjut secara hukum.				
Demikian surat penawaran yang kami buat, besar harapan kami penawaran ini dapat diterima atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.				
Jombang, 22 Agustus 2022 PT. TRIJAYA ADY MIX (WILLY L.)				
OFFICE : Kahuripan No. 3, Surabaya. telp. 031-5663954 ,5666624 f. 031-5612906		PLANT : 1. Jl. Raya Domas Km. 14 Mojokerto. Telp. 0321-494390 Fax. 0321-494389 2. Jl. By Pass Mojokerto Km. 54 Mojokerto. Telp./Fax. 0321-397220 3. Dusun Kertorejo, Desa Kertorejo, Kec. Ngoro, Kab. Jombang 4. Jl. Raya Madiun-Surabaya, Desa Bagor Kulon Kec. Bagor Kab. Nganjuk		

Gambar 3.1 Surat Penawaran

2. Input Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh pihak pabrik (PT. Trijaya Adymix) dalam melakukan kegiatan operasional dalam menjalankan usaha, setiap kegiatan harus diinput sesuai dengan kenyataan agar posisi keuangan tidak mengalami kekeliruan atau kesalahan sehingga dapat menjadikan kerugian oleh pihak perusahaan. Dalam gambar 3.2 tercatat pengeluaran serta

pemasukan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Laporan biaya operasional ini nantinya digunakan dalam perhitungan kas agar dapat mengerti keuntungan atau kerugian yang sedang dialami oleh pihak perusahaan selama 1 bulan.

Deskripsi	Expense group	Kas tunai	Kas keluar
Saldo 2021 + KAS baru 2022	Kas	29,950,462	
pemb 2 biji baut roda+ stempet cobra T05	truk onderdil		195,000
pemb kawat las LB3,2+5 masker	bengkel		265,000
umbal umbal s 8710	domas		110,000
umbal umbal s 8714	domas		110,000
pemb sapu lidi+sapu lantai+3 masker	kantor		44,000
um driver mixer	gaji		295,000
2 TS 16 W (LAMPU LED PANJANG)	kantor		67,000
gembok	kantor		29,000
Pemb Solar T.01 31/05	mixer bbm		647,500
pemb solar T. 10 31/05	mixer bbm		647,500
pemb solar T.04 02/06	mixer bbm		647,500
pemb materai 8 biji	kantor		88,000
pemb. 5 dus total	kantor		115,000
umbal-umbal s 8714	domas		110,000
umbal-umbal s 8710	domas		110,000
um + retase t.09 09-31/05	gaji		402,500
um + retase t.05 09-31/05	gaji		490,000
bon kas t.09 utk pengurusan sim	kasbon		1,000,000
um driver mixer	gaji		160,000
pemb 2 sunligt+2 wpol+rimso	kantor		60,000
umbal-umbal s 8714	domas		110,000
lembur pompa29/04-31/05 - Luki	lembur gaji		80,000
piutang masuk	kas	3,000,000	
um driver	gaji		140,000

Gambar 3.2 Input Biaya Operasional

3. Ikut dalam Pengiriman *readymix concrete* atau beton siap pakai

Beton segar harus diangkut dari tempat pencampuran ke tempat penuangannya atau ke lokasi dimana konstruksi akan dibuat, maka pengangkutan harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencegah terjadinya pemisahan atau kehilangan material serta keterlambatan yang akan menyebabkan hilangnya plastisitas sebelum beton segar dituangkan. Alat angkut yang digunakan, apapun jenisnya apakah manual atau dengan mesin harus mampu menyediakan beton segar di tempat pengecoran tetap memiliki sifat kemudahan pengerjaan, tanpa segregasi dan belum terjadi pengikatan.

Untuk pengangkutan dengan jarak cukup jauh atau untuk pengangkutan dalam kemacetan lalu lintas di perkotaan, biasanya memerlukan waktu tempuh cukup lama. Untuk kondisi seperti itu sebaiknya menggunakan bahan tambahan (admixture) yang dapat menunda waktu pengikatan. Mengingat besarnya resiko kegagalan akibat kesalahan cara mengangkut beton segar, kiranya perlu diperhatikan cara mengangkut adukan beton dengan benar dalam gambar 3.3 proses pengiriman beton yang dilakukan di desa Kunjang Kediri yang dimana *readymix concrete* atau beton siap pakai yang dipesan digunakan untuk membuat suatu jembatan untuk mushola.

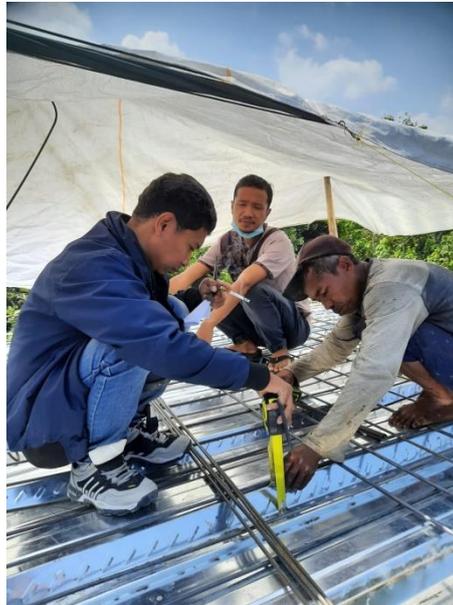


Gambar 3.3 Pengiriman

4. Survei Lokasi Customer

Survei lokasi dilakukan untuk dapat menghitung volume beton yang diperlukan dalam suatu proyek agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan pesanan serta dalam survei itu juga dilakukan diskusi dengan pemilik proyek untuk menentukan kualitas beton yang dipilih agar sesuai dengan proyek yang dilakukan pada gambar 3.4 survei dilakukan disalah satu desa dikecamatan Bareng Jombang dimana dilokasi tersebut beton yang dibutuhkan untuk membuat lantai untuk bangunan tingkat dengan menghitung setiap panjang, lebar, serta tinggi beton siap pakai yang dibutuhkan, dalam perhitungan survei tersebut

menghasilkan hitungan beton yang dibutuhkan sebanyak $17,5 \text{ m}^3$ dengan menggunakan kualitas K.225 dan dengan harga yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak



Gambar 3.4 Survei Lokasi

5. Melakukan Tagihan

Tagihan beton siap pakai (*Readymix concrete*) pada PT.Trijaya Adymix dilakukan dengan 2 metode yang pertama untuk suatu instansi (CV,PT, dll yang berbadan hukum) biasa melakukan pembayaran melalui transfer / non cash kenomer rekening yang sudah ditetapkan oleh pihak PT kemudian metode ke dua untuk pesanan perseorangan dapat dilakukan dengan membayar secara tunai dan dilakukan saat membuat pesanan atau membayar saat tim dari PT. Trijaya Adymix melakukan survei.

6. Melakukan Proses Pengawasan Ketertiban Proyek

Mahasiswa yang melakukan maagng juga diberi tugas dalam mengawasi setiap kegiatan dan untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam proses kegiatan proyek, dan apabila terjadi suatu kerusakan alat maka mahasiswa dapat melaporkan setiap kerusakan

peda pendamping lapangan dan kemudian akan dilakukan suatu tindakan

7. Ikut Berbelanja Kebutuhan Perusahaan

Setiap terjadi kerusakan apapun mahasiswa juga diajak untuk berbelanja onderdil atau alat-alat yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan alat yang rusak tersebut. Selain itu juga ikut berbelanja kebutuhan kantor-kantor yang lainnya juga

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Hasil pengamatan selama 1 bulan Kuliah Kerja Magang di PT. Trijaya Adymix. Perusahaan ini sudah cukup terkenal dalam industri konstruksi dapat dilihat dari segi customer tidak hanya berasal dari proyek-proyek besar saja, masyarakat umum juga menggunakan produk (*readymix*) dari perusahaan PT. Trijaya Adymix ini. Selain itu juga hubungan antara para pegawai sudah cukup baik dalam melakukan pekerjaan meskipun masih adanya perdebatan kecil dalam diskusi tentang proyek

PT. Trijaya Adymix tempat kami melakukan KKM ini merupakan cabang ke 3 yang bertempat di kecamatan Ngoro, dalam pengamatan terdapat juga kendala / permasalahan yang kami alami selama 1 bulan Kuliah Kerja Magang antara lain :

1. Pada saat awal pelaksanaan Kuliah Kerja Magang, kami belum memahami sistem kerja yang diterapkan pada perusahaan
2. Istilah-istilah yang belum pernah didengar sebelumnya, sehingga kami harus mempelajari istilah-istilah terlebih dahulu sebelum menjalankan tugas yang diberikan.
3. Tidak tau mengenai onderdil / peralatan yang dibutuhkan, sehingga setiap kegiatan berbelanja harus diberikan contoh produk terlebih dahulu
4. Terdapat satu kendala yang cukup besar selama Kuliah Kerja Magang, yaitu salah satu cabang perusahaan PT. Trijaya Adymix gagal dalam proses distribusi sehingga beton siap pakai

mengeras dan tidak bisa diberikan ke customer dan perusahaan mengalami kerugian

5. Salah satu alat *Stone Crusher* atau alat pemecah batu besar tidak dapat beroperasi karena terdapat masalah dalam mesin, sehingga hanya dapat menggunakan satu alat saja dan mengakibatkan waktu yang dibutuhkan dalam proses pemecahan batu cukup lama.

3.3 Usulan Pemecah Masalah / Solusi

Walaupun terdapat kendala yang dihadapi selama melaksanakan Kuliah Kerja Magang di PT. Trijaya Adymix tetapi kami tetap berusaha untuk dapat menyelesaikan KKM dengan baik. Adapun cara untuk mengatasi permasalahan KKM yaitu :

1. Dalam permasalahan memahami sistem kerja kami harus terlebih dahulu mempelajari sistem kerja dengan adanya bantuan dari pendamping lapangan serta para pegawai yang lain, memahami sistem kerja di PT. Trijaya Adymix dapat dipahami secara cepat mulai istilah-istilah dalam proyek industri konstruksi, tugas-tugas yang diberikan mulai dari pembuatan surat penawaran *readymix*, input biaya operasional, ikut dalam proses pengiriman, survei lokasi, melakukan tagihan, proses pengawasan, hingga berbelanja kebutuhan perusahaan. Sehingga kami dapat cepat dalam proses penyesuaian terhadap sistem kerja yang diterapkan
2. Dengan adanya kerusakan salah satu alat *Stone Crusher* (pemecah batu besar) dapat mempengaruhi kegiatan proses produksi sehingga waktu yang diperlukan cukup lama. Menurut saya masalah itu dapat diselesaikan dengan dua cara yang pertama dengan memperbaiki alat *Stone Crusher* (pemecah batu besar) agar dapat langsung menggunakan alat pemecah batu besar secara bersamaan dan menghemat waktu,

dan solusi yang kedua dengan mendatangkan batu dengan ukuran yang sesuai dengan proses produksi yang sedang berlangsung dari cabang perusahaan yang lain atau mendatangkan dari perusahaan lain, namun dengan mendatangkan batu dari perusahaan lain dapat menambah biaya perbelanjaan perusahaan

3. Dalam permasalahan gagal dalam proses distribusi sehingga beton siap pakai mengeras dan tidak bisa diberikan ke customer dan perusahaan mengalami kerugian dapat diakali dengan cara saat beton masih segar harus diangkut dari tempat pencampuran ke tempat penuangannya atau ke lokasi dimana konstruksi akan dibuat, maka pengangkutan harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencegah terjadinya pemisahan atau kehilangan material serta keterlambatan yang akan menyebabkan hilangnya plastisitas sebelum beton segar dituangkan. Alat angkut yang digunakan, apapun jenisnya apakah manual atau dengan mesin harus mampu menyediakan beton segar di tempat pengecoran tetap memiliki sifat kemudahan pengerjaan, tanpa segregasi dan belum terjadi pengikatan. Untuk pengangkutan dengan jarak cukup jauh atau untuk pengangkutan dalam kemacetan lalu lintas di perkotaan, biasanya memerlukan waktu tempuh cukup lama. Untuk kondisi seperti itu sebaiknya menggunakan bahan tambahan (admixture) yang dapat menunda waktu pengikatan. Mengingat besarnya resiko kegagalan akibat kesalahan cara mengangkut beton segar, kiranya perlu diperhatikan cara mengangkut adukan beton dengan benar. Untuk menghindari panas yang tinggi dan penguapan pada siang hari maka pengangkutan dapat dilaksanakan pada malam hari. Pengangkutan akan sangat berpengaruh jika antara letak proyek dengan lokasi pembuatan campuran beton berjauhan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

PT Trijaya Adymix bergerak di bidang konstruksi yang menyediakan fresh beton. Fresh beton adalah produk beton readymix yang diproduksi dari alat yang bernama BLEND dengan produksi dan diaduk di lokasi proyek, sehingga beton yang dihasilkan menjadi fresh. Beton readymix dapat juga digunakan untuk berbagai macam konstruksi industrial, komersial dan juga infrastruktur yang dapat mencakup pembangunan, gedung-gedung, pabrik, perumahan, jalan raya, jalan tol dan lain sebagainya. PT. TRIJAYA ADYMIX dan cabang-cabangnya digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional sebagai berikut:

1. Penyedia jasa timbang
2. Menyediakan Jasa Pemecahan Batu Besar (Stone Crusher)
3. Proses Pembuatan Readymix Concrete atau beton siap pakai
4. Menyediakan Jasa Cor untuk kegiatan konstruksi

Pelaksanaan kerja di PT. Trijaya Adymix dilakukan selama satu bulan mahasiswa magang ditempatkan keseluruhan dikantor namun dengan pembagian tugas yang berbeda setiap harinya (fleksibel) mulai dari tugas untuk membuat surat penawaran *readymix*, ikut dalam pengiriman beton siap pakai, survei lokasi customer, menginput biaya operasional, input laporan penjualan, melakukan penagihan dan melakukan proses pengawasan ketertiban proyek serta ikut berbelanja kebutuhan perusahaan

Dalam proses distribusi truk mixer atau biasa juga disebut dengan truk molen memiliki peran penting. Truk mixer juga beragam jenis dengan fungsi sama, yaitu mengangkut beton dari batching plant ke lokasi konstruksi sambil menjaga konsistensi beton agar tetap cair dan tidak mengeras dalam perjalanan. Truk jenis ini adalah alat transportasi khusus untuk beton cor siap pakai (*readymix*) yang digunakan oleh sebuah proyek besar. Untuk mempertahankan stabilitas kekentalan Beton cor yang berada di dalam truk mixer ini melalui proses

agitasi atau memutar drum (Tangki yang berada diatas truk mixer) yang bagian dalam drum tersebut dilengkapi dengan spiral pisau satu arah rotasi putaran, sebagai pengaduk material beton cor selama waktu transportasi ke lokasi pengecoran.

Jika Truk Mixer Pengangkut Beton Cor atau Truk Molen tidak bisa menjangkau area pengecoran, beton cor dapat disalurkan melalui pipa pompa beton (concrete pump) yang dapat diperpanjang beberapa meter (biasanya sepuluh meter atau lebih). Dengan mesin pompa ini proses pemindahan beton cor ke area pengecoran menjadi cepat dan tepat.

4.2.Saran

A. Saran untuk PT Trijaya Adymix

diharapkan dapat memberikan arahan yang lebih spesifik saat awal dimulainya program magang. Memberikan informasi tentang perusahaan PT. Trijaya Adymix di platform yang lebih luas karena praktikan sulit menemukan informasi tentang PT. Trijaya Adymix yang lengkap.

B. Saran untuk STIE PGRI DEWANTARA

1. STIE PGRI Dewantara diharapkan dapat memperbanyak kerja sama dengan instansi-instansi pemerintah dan perusahaan swasta sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mencari tempat untuk melaksanakann Kuliah Kerja Magang
2. Pihak Kampus, khususnya Program Studi S1 Manajemen ada baiknya memberikan rekomendasi perusahaan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang

DAFTAR PUSTAKA

- [Sispro.PT. Trijaya Adymix.http://sispro.co.id/id/pt-trijaya-adymix717.htm](http://sispro.co.id/id/pt-trijaya-adymix717.htm).1 september 2022 (15.00)
- [Indokontraktor. Pt trijaya adymix,https://indokontraktor.com/business/pt-trijaya-adymix](https://indokontraktor.com/business/pt-trijaya-adymix). 1 september (15.33)
- [Trijayaadmix,http://trijaya-adymix.blogspot.com/2017/01/tentang-kami.html](http://trijaya-adymix.blogspot.com/2017/01/tentang-kami.html),1september2022(19.50)

LAMPIRAN**Lampiran 1. Surat Keterangan Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang**

	 trijayaadymix@yahoo.com	
PT. TRIJAYA ADYMIX		General Contractor Aspal Hotmix Readymixed Concrete Precast

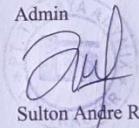
Kepada yth
Ketua STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
Jl. Prof. Moh Yamin No 77

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan permohonan kegiatan akademik dari Pengurus Tinggi STIE PGRI Dewantara Jombang yaitu program Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. TRIJAYA ADYMIX, Saya selaku Admin PT. TRIJAYA ADYMIX berkenan menerima mahasiswa untuk melakukan program KKM diperusahaan kami pada tanggal 1 Agustus – 1 September 2022

Mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Dwi Andika
NIM : 1961269
Prodi : Manajemen Pemasaran

Demikian surat balasan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

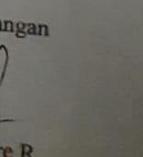
Jombang, 1 September 2022
Admin

Sulton Andre R

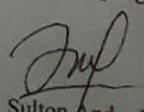
OFFICE : Jl. Kahuripan No. 3, Surabaya. Telp. 031-5663954 ,5666624 Fax. 031-5612906	PLANT : 1. Jl. Raya Domas Km. 14 Mojokerto. Telp. 0321-494390 Fax. 0321-494389 2. Jl. By Pass Mojokerto Km. 54 Mojokerto. Telp./Fax. 0321-397220 3. Dusun Kertorejo, Desa Kertorejo, Kec. Ngoro, Kab. Jombang 4. Jl. Raya Madiun-Surabaya, Desa Banor Kulon Kec. Bagor Kab. Nganjuk
---	--

Lampiran 2. Laporan Kegiatan Mahasiswa

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Dwi Andika
 Nim : 1961269
 Program Studi : Manajemen Pemasaran
 Tempat KKM : PT. Trijaya Adymix Jombang

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
I	01-Agust-22	Pengenalan Lingkungan KKM	
	02-Agust-22	Melakukan pengiriman beton dan Penggihan	
	03-Agust-22	Melakukan pengiriman beton dan Penggihan	
	04-Agust-22	Melakukan pengiriman beton dan Penggihan	
	05-Agust-22	Melakukan pengiriman beton dan Penggihan	
	06-Agust-22	Melakukan pengiriman beton dan Penggihan	
II	07-Agust-22	Melakukan pengiriman beton dan Penggihan	
	08-Agust-22	Membuat Surat Penawaran Ready Mix	
	09-Agust-22	Membuat Surat Penawaran Ready Mix	
	10-Agust-22	Pengiriman Ready mix dan Penggihan	
	11-Agust-22	Survei lokasi Customer	
	12-Agust-22	Survei lokasi Customer	
III	13-Agust-22	Menginput Biaya Pengiriman Operasional	
	14-Agust-22	Menginput Biaya Operasional	
	15-Agust-22	Menginput Biaya Operasional	
	16-Agust-22	Menginput Biaya Operasional	
	17-Agust-22	Libur hari kemerdekaan RI ke 77	
	18-Agust-22	Membuat Surat Penawaran Ready mix	
IV	19-Agust-22	Membuat Surat Penawaran Ready Mix	
	20-Agust-22	Survei lokasi Customer	
	21-Agust-22	Survei lokasi Customer	
	22-Agust-22	Survei lokasi Customer	
	23-Agust-22	IZIN	
	24-Agust-22	IZIN	
V	25-Agust-22	Membuat Surat Penawaran Ready mix	
	26-Agust-22	Membuat Surat Penawaran Ready Mix	
	27-Agust-22	Menginput Biaya Operasional	
	28-Agust-22	Menginput Biaya Operasional	
V	29-Agust-22	Menginput laporan Denialan	
	30-Agust-22	Survei lokasi customer	
	31-Agust-22	Menginput biaya operasional	

Jombang,
 Pendamping Lapangan

 Sulton Andre R

Lampiran 3 Nilai

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA**

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
 Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Dwi Andika
 NIM : 1961269
 Program Studi : Manajemen
 Tempat Magang : PT. TRIJAYA ADYMLX
 Alamat Tempat Magang : Ds Kertorejo, Kec Ngoro, Kab Jombang
 Bagian/Bidang : Administrasi & Keuangan

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	95
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	90
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketrampilan	85
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	85
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	85
7.	Kemampuan berkomunikasi	85
8.	Produktivitas Kerja*	85
Jumlah		700
Nilai Rata-Rata		87,5

Jombang, 1 September 2022

Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai



(Sulton Andre R)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA 87.5

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
 Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Dwi Andika
 NIM : 1961269
 Program Studi : Manajemen
 Tempat Magang : PT. TRIJAYA ADYMIX
 Bagian/Bidang : Administrasi & Keuangan

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	95
2.	Motivasi	95
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	95
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	90
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	90
6.	Sistematika laporan	90
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	95
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	95
Jumlah		745
Nilai Rata-Rata		93

Jombang,

Dosen Pembimbing Lapangan,

(Wasis, SE., MM)

Lampiran 4 Aktivitas



